

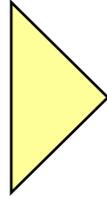
# PENDIDIKAN INKLUSIF

[sugiarmin\\_2006@yahoo.co.id](mailto:sugiarmin_2006@yahoo.co.id)

BPK Penabur Cimahi, 11 Juli 2009

# Target yang diharapkan pada peserta

Pemahaman

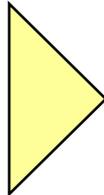


Peserta Memahami konsep Pendidikan Inklusif

Peserta Memahami keragaman peserta didik

Peserta Peka terhadap Permasalahan dalam Aplikasi Pendidikan Inklusif

Keterampilan



Peserta Mampu Mendesain pembelajaran dalam setting pendidikan inklusif

Peserta Mampu Menerapkan Pembelajaran dalam setting pendidikan inklusif.

# Falsafah Pendidikan Inklusif

- Pendidikan untuk semua
  - Setiap anak berhak untuk mengakses dan mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak
- Belajar hidup bersama dan bersosialisasi
  - Setiap anak berhak untuk mendapatkan perhatian yang sama sebagai peserta didik
- Integrasi pada lingkungan
  - Setiap anak berhak menyatu dengan lingkungannya dan menjalin kehidupan sosial yang harmonis
- Penerimaan terhadap perbedaan
  - Setiap anak berhak dipandang sama dan tidak mendapatkan diskriminasi dalam pendidikan

# PENGERTIAN PENDIDIKAN INKLUSIF

Pendidikan inklusif yaitu pendidikan yang dilaksanakan oleh Sekolah /Kelas dengan melibatkan seluruh peserta didik tanpa kecuali (PUS) meliputi:

Anak-anak yang memiliki perbedaan bahasa,  
Anak-anak yang beresiko putus sekolah karena sakit,  
kekurangan gizi dan tidak berprestasi dengan baik,  
Anak-anak yang berbeda agama,  
Anak-anak penyandang HIV/Aids, dan anak-anak yang berusia  
sekolah tetapi tidak sekolah,

mereka dididik dan diberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan cara yang ramah dan penuh kasih sayang tanpa diskriminasi

- Pendidikan inklusif bukan semata memasukan anak luar biasa /anak berkebutuhan khusus ke sekolah umum, namun justru berorientasi bagaimana layanan pendidikan ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan setiap anak dengan keunikan dan keberagaman yang secara alamiah telah mereka miliki.

# Lanjutan

- Pendidikan inklusifpun dapat diartikan bagaimana layanan pendidikan ini sangat berarti dalam pengembangan potensi dan kompetensi semua anak yang berbeda-beda sehingga mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan irama perkembangannya. Setting pembelajaranya di ciptakan ramah dan menyenangkan.

# Mengapa Inklusi

Pendidikan Untuk Semua (PUS)  
(Education for All/EFA)

Pernyataan Salamanca, di kota Salamanca,  
Spanyol (1994):

- (1) Semua anak sebaiknya belajar bersama
- (2) Pendidikan di dasarkan kebutuhan siswa
- (3) ABK diberi layanan khusus.

# Elemen Pendidikan Inklusif

1. Sikap guru yang positif terhadap kebhinekaan.
2. Interaksi Promotif.
3. Pencapaian kompetensi Akademik dan Sosial
4. Pembelajaran adaptif
5. Konsultatif kolaboratif
6. Hidup dan belajar dalam masyarakat
7. Hubungan kemitraan antara sekolah dan keluarga
8. Belajar dan berfikir independen
9. Belajar sepanjang hayat

# INKLUSIF vs EKSKLUSIF

## [ Perasaan Anak ]

### ***INKLUSIFITAS***

- Dihargai
- Bangga
- Senang
- Diperhatikan
- Optimis
- Merasa Berguna
- Percaya Diri
- Aktif

### ***EKSKLUSIFITAS***

- Terkucil
- Marah
- Kecewa
- Tidak Percaya Diri
- Harga Diri Rendah
- Frustrasi
- Merasa tidak berguna
- Merasa direndahkan
- Pesimis

# SIX KEY ASPIRATIONS VOICED BY ALL STAKEHOLDERS



# KEUNTUNGAN PROGRAM INKLUSI

## Anak dengan Kebutuhan Khusus

- Terhindar dari label negatif
- Anak memiliki rasa percaya diri
- Memiliki kesempatan menyesuaikan diri
- Anak memiliki kesiapan menghadapi kehidupan nyata

## Anak Tanpa Kebutuhan Khusus

- Belajar mengenai keterbatasan tertentu
  - Mengetahui keterbatasan/keunikan temannya
  - Peduli terhadap keterbatasan temannya
- Dapat mengembangkan keterampilan sosial
  - Berempati terhadap permasalahan temannya
  - Membantu temannya yang kesulitan

# KEUNTUNGAN PROGRAM INKLUSI

## Manfaat Bagi Guru

- Meningkatkan wawasan guru mengenai karakter siswa
  - Guru mengenali peta kekuatan dan kelemahan siswanya
- Menambah kompetensi guru
  - Guru lebih kreatif dan terampil mengajar dan mendidik

## Manfaat Bagi Keluarga

- Meningkatkan penghargaan terhadap anak
  - Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, senang ketika anaknya dapat bersosialisasi dengan baik tanpa ada diskriminasi
  - Orang tua yang anaknya tidak memiliki kebutuhan khusus senang ketika anaknya memiliki keterampilan sosial yang baik

# Pembelajaran Dalam Kelas Inklusif

- Keberagaman peserta didik
  - peserta didik berkemampuan di atas rata-rata
  - peserta didik berkemampuan rata-rata
  - peserta didik berkemampuan di bawah rata
- Peserta didik berkebutuhan khusus
  - permanen
  - temporer
- Peserta didik tanpa kebutuhan khusus

# Perbedaan Kelas Inklusif dan kelas tradisional

	<b>KELAS TRADISIONAL</b>	<b>KELAS INKLUSIF, RAMAH TERHADAP PEMBELAJARAN</b>
Hubungan	Terdapat hubungan dengan jarak tertentu dengan peserta didik, contoh: guruk sering memanggil siswa tanpa kontak mata	Ramah dan hangat, contoh untuk anak tunarungu: Guru selalu berada didekatnyadengan wajah terarah pada dan tersenyum. Pendamping kelas (orangtua) memuji anak tuna rungu dan membantu anak lainnya.
Kemampuan	Guru dan peserta didik memiliki kemampuan yang relatif sama	Guru dan peserta didik dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda serta orangtua sebagai pendamping
Pengaturan tempat duduk	Pengaturan tempat duduk yang sama di tiap kelas (semua anak duduk di meja berbaris dengan arah yang sama)	Pengaturan tempat duduk yang bervariasi untuk semua seperti duduk berkelompok di lantai membentuk lingkaran atau duduk di bangku bersama-sama sehingga mereka dapat melihat satu sama lain
Materi belajar	Buku teks, buku latihan, papan tulis	Berbagai bahan yang bervariasi untuk semua mata pelajaran contoh: Pembelajaran matematika disampaikan melalui kegiatan yang lebih menantang, menarik dan menyenangkan melalui bermain peran menggunakan poster dan wayang untuk Bahasa

Lanjutan ...

	<b>KELAS TRADISIONAL</b>	<b>KELAS INKLUSIF RAMAH TERHADAP PEMBELAJARAN</b>
<b>Sumber</b>	Guru membelajarkan anak tanpa menggunakan sumber belajar lain	Guru menyusun rencana harian dengan melibatkan anak contoh: Meminta anak membawa media belajar yang murah dan mudah didapat ke dalam kelas untuk dimanfaatkan dalam mata pelajaran tertentu
<b>Evaluasi</b>	Ujian tertulis terstandarisasi	Penilaian: Observasi; portfolio, yakni karya anak dalam kurun waktu tertentu dikumpulkan dan dinilai

# Peranan Anak Tanpa Kebutuhan Khusus

- Peer Tutoring (anak sebagai tutor)
  - Kompetensi keduanya berbeda
    - Anak tanpa kebutuhan khusus membagikan ilmu dan pengalamannya kepada anak dengan kebutuhan khusus
    - Anak tanpa kebutuhan khusus menjadi model bagi anak dengan kebutuhan khusus
- Peer Collaboration (anak sebagai tutor)
  - Kompetensi keduanya sama
    - Anak berkebutuhan khusus dan tanpa berkebutuhan khusus menghadapi permasalahan serupa yang harus dipecahkan bersama-sama

# Modifikasi Pola Belajar

- Kompetisi
  - Siswa berjuang dengan keras dan berkompetisi mengalahkan yang lain untuk mendapatkan penghargaan dari guru
- Individualis
  - Belajar dilihat sebagai kebutuhan individu. Ketika kebutuhan terpenuhi maka ia tidak memiliki tanggung jawab yang lain
- Kooperatif
  - Siswa mencapai tujuan secara bersama-sama dan tujuan tersebut dapat dicapai apabila ia bekerja sama dengan siswa lainnya
  - Pendekatan ini sangat cocok diterapkan di Pendidikan Inklusi

# Modifikasi Kelas

- Kelas memiliki aturan jelas dan tidak diskriminatif
  - Aturan dijalankan dengan konsisten
- Modifikasi kelas interaktif
  - memungkinkan guru melihat dan menjangkau anak-anak
- Modifikasi penempatan
  - Mendekatkan siswa berkebutuhan khusus pada siswa yang baik dan positif
- Modifikasi lingkungan
  - Meningkatkan ketenangan dan mengurangi stimulasi gangguan (visual dan auditori)
- Modifikasi media belajar
  - Media belajar menstimulasi kerja sama, tidak kompetitif

## Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menyusun rencana pembelajaran:

- Apa yang kita ajarkan (topik, isi)?
- Mengapa hal itu harus kita ajarkan (tujuan/indikator)?
- Bagaimana cara kita mengajarkannya (metode/proses)?
- Apa yang telah dikuasai oleh siswa (sebelum belajar; pre-tes)?
- Apa yang akan dilakukan siswa (aktifitas)?
- Bagaimana kita akan mengelola kelas (termasuk mengatur lingkungan fisik dan sosial)?
- Apakah kegiatan itu sesuai untuk **SEMUA** siswa?

## Memahami keadaan siswa:

- Mengenal dan Mengetahui apa dan siapa siswa kita dan perbedaan-perbedaan serta kesamaan yang mereka miliki (Sadar bahwa anak itu berbeda
- Mengidentifikasi hambatan pembelajaran yang dihadapi dan kebutuhan khususnya
- Mengembangkan sikap positif terhadap perbedaan sebagai sumber belajar yang memberikan manfaat bagi semua anak

# Lanjutan

- Apakah ada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan?
- Bantuan apa yang anda butuhkan untuk membantu mereka ?
- Apakah anda perlu membantunya secara individu?
- Apakah anda perlu memastikan bahwa mereka duduk di tempat yang tepat di kelas?

# Refleksi Diri Setelah Pembelajaran:

1. Apakah siswa mencapai tujuannya?
2. Apakah semua siswa dilibatkan?
3. Apa yang bisa kita lakukan secara berbeda lain waktu?

# KURIKULUM & PEMBELAJARAN

KURIKULUM

ASESMEN

PERENCANAAN

PBM

EVALUASI

1. TUJUAN (kompetensi)
2. MATERI (teori, konsep, informasi)
3. KEGIATAN (metode, pengalaman belajar)
4. SUMBER dan MEDIA
5. EVALUASI

**ASESMEN**

```
graph LR; A((ASESMEN)) --> B[Mengetahui:  
Kemampuan  
Hambatan  
Bakat dan  
Minat  
Kebutuhan]; B --> C[MENYUSUN  
KURIKULUM  
DAN PROGRAM  
PEMBELAJARAN]; D[SESUAI POTENSI  
DAN KEBUTUHAN  
ANAK] --> C;
```

**Mengetahui:**

**Kemampuan  
Hambatan  
Bakat dan  
Minat  
Kebutuhan**

**MENYUSUN  
KURIKULUM  
DAN PROGRAM  
PEMBELAJARAN**

**SESUAI POTENSI  
DAN KEBUTUHAN  
ANAK**

# Menyusun Perencanaan Pembelajaran

- Merumuskan pembelajaran serbagai refleksi hasil identifikasi kebutuhan anak
- Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang ada
- Mengembangkan media pembelajaran yang adaptif yang dikembangkan bersama-sama dengan peserta didik
- Memetakan pembelajaran dengan menggunakan sumber daya lokal yang ada di sekitar lingkungan sekolah.
- Merumuskan rancangan pembelajaran kontekstual bagi semua anak

Semoga bermanfaat  
Terima kasih